

STRATEGI PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL BAGI ANAK- ANAK KORBAN KEKERASAN

Pipin Windayani, Sadia Alaia, Teresia Putri Hepandari, Ema Nuraeningsih,
Bintang Wigi P, Fitri Artnita

Universitas Mathala'ul Anwar Banten – Jln Raya Labuan Km 23 Cikaliung Sindanghayu, Kec.
Saketi, Kab. Pandeglang. Banten 42273

windayanipipin@gmail.com, sadiaalaia287@gmail.com, Pteresia80@gmail.com,
emanuraeningsih019@gmail.com, Bintangphalosa7@gmail.com, Fitriarnita94@gmail.com

Abstract

Violence against children is a serious problem with long-term impacts on children's mental, emotional, and social health. Children who are victims of violence are at risk of experiencing psychological trauma, anxiety, depression, behavioral disorders, and obstacles to development and social functioning. This article aims to examine and analyze mental health recovery strategies for children who are victims of violence through a trauma-based approach and comprehensive environmental support. The method used is a literature review by examining various research results and scientific studies relevant to the mental health recovery of children who are victims of violence. The results of the study indicate that effective recovery requires a holistic approach that includes psychological interventions, family support, social support, and cross-sector collaboration such as child protection agencies, health workers, and law enforcement officials. The trauma healing approach has been proven to reduce psychological distress, increase feelings of security, and help children recover their self-confidence and social functioning. Furthermore, a supportive, safe, and child-friendly environment is an important factor in accelerating the recovery process. The conclusion of this study confirms that mental health recovery for children who are victims of violence cannot be carried out partially, but must be sustainable, integrated, and oriented towards the child's best interests to prevent the long-term impact of trauma and break the cycle of violence.

Keywords: *mental health, child victims of violence, trauma healing, psychological recovery, child protection.*

Abstrak

Kekerasan terhadap anak merupakan permasalahan serius yang berdampak jangka panjang terhadap kesehatan mental, emosional, dan sosial anak. Anak-anak korban kekerasan berisiko mengalami trauma psikologis, kecemasan, depresi, gangguan perilaku, serta hambatan dalam perkembangan dan keberfungsian sosial. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis strategi pemulihan kesehatan mental bagi anak-anak korban kekerasan melalui pendekatan berbasis trauma healing dan dukungan lingkungan yang komprehensif. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai hasil penelitian dan kajian ilmiah yang relevan dengan pemulihan kesehatan mental anak korban kekerasan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemulihan yang efektif membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup intervensi psikologis, pendampingan keluarga, dukungan sosial, serta kolaborasi lintas sektor seperti lembaga perlindungan anak, tenaga kesehatan, dan aparat penegak hukum. Pendekatan trauma healing terbukti mampu mengurangi tekanan psikologis, meningkatkan rasa aman, serta membantu anak memulihkan kepercayaan diri dan fungsi sosialnya. Selain itu, lingkungan yang mendukung, aman, dan ramah anak menjadi faktor penting dalam mempercepat proses pemulihan. Kesimpulan dari kajian ini menegaskan bahwa pemulihan kesehatan mental anak korban kekerasan tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus berkelanjutan, terintegrasi, dan berorientasi pada kepentingan terbaik anak guna mencegah dampak trauma jangka panjang dan memutus siklus kekerasan.

Kata Kunci: kesehatan mental, anak korban kekerasan, trauma healing, pemulihan psikologis, perlindungan anak.